

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/  
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(DIAUDIT)/  
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014 (UNAUDITED)  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(AUDITED)***

	Halaman/ <i>Page</i>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPRESIF LAINNYA	-3-	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	-6-57-	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014 AND  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7  
(sesuai kartu : RT. 012/RW. 005  
identitas) Kec. Sukapura,  
Jakarta Utara  
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Larry Michael Remsen  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Taman Golf No 62  
(sesuai kartu : Lippo Karawaci  
identitas) Kelapa Dua  
Tangerang  
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk;

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Home address : Gading Griya Lestari C1/7  
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005  
Kec. Sukapura,  
North Jakarta  
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333  
Title : President Director
2. Name : Larry Michael Remsen  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Home address : Taman Golf No 62  
(as stated in ID) Lippo Karawaci  
Kelapa Dua  
Tangerang  
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333  
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements;



- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

  
A 6000 Rupiah revenue stamp is placed over the signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '74710ADF154234382', and the value '6000 RUPIAH RIBU RUPIAH'.

**Bunjamin J. Mailool**  
Presiden Direktur/  
*President Director*

**Larry Michael Rensen**  
Wakil Presiden Direktur/  
*Vice President Director*

Jakarta, 30 Juli/ July 2015

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014  
DAN 1 JANUARI 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014  
AND 1 JANUARY 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	693,494	785,895	772,217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga		86,118	45,063	32,786	third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga		16,874	17,784	15,094	third parties -
- pihak berelasi	22c	3,701	46,534	15,052	related parties -
Persediaan	5	1,538,249	955,231	723,809	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid tax
- pajak lain lain	10a	64,575	71,624	27,765	other tax -
Beban dibayar di muka					Prepaid expenses
- sewa	7	88,785	83,124	81,625	lease -
- lain-lain		8,042	4,183	9,341	others -
Uang muka sewa	7	40,022	81,860	12,386	Rental advances
Aset lancar lainnya		27,366	26,209	12,992	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>2,567,226</b>	<b>2,117,507</b>	<b>1,703,067</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	-	25,579	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap		33,937	48,956	11,619	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	48,411	49,250	45,908	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.000.637; 31 Desember 2014: Rp 893.445)	6	867,284	725,954	727,186	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,000,637 31 December 2014: Rp 893,445)
Sewa jangka panjang	7	382,087	317,552	289,264	Long-term lease
Uang jaminan		141,500	129,158	108,894	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		74,609	24,577	28,268	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>		<b>1,547,828</b>	<b>1,295,447</b>	<b>1,236,718</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>4,115,054</b>	<b>3,412,954</b>	<b>2,939,785</b>	<b>Total assets</b>

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
30 JUNI 2015, 31 DESEMBER 2014  
DAN 1 JANUARI 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2015, 31 DECEMBER 2014  
AND 1 JANUARY 2014(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	8	2,013,732	1,410,802	1,265,953	third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- pihak ketiga		210,986	105,780	81,492	third parties -
- pihak berelasi	22c	980	42,903	11,434	related parties -
Utang pajak	10b				Taxes payable
- pajak penghasilan badan		135,804	128,814	73,519	corporate income taxes -
- pajak lain-lain		157,402	14,725	13,546	other taxes -
Akrual					Accruals
- pihak ketiga	9	290,942	211,756	150,163	third parties -
- pihak berelasi	9,22c	41,840	45,122	31,034	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	19	155,910	152,641	125,755	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan		104,672	127,000	108,136	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11	693,462	278,978	29,149	Long term bank loans portion due - within one year -
Jumlah liabilitas lancar		3,805,730	2,518,521	1,890,181	Total current liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	11	-	410,191	1,566,531	Long term bank loans portion due - over one year
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	19	353,738	324,979	276,056	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar		353,738	735,170	1,842,587	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		4,159,468	3,253,691	3,732,768	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari: 6.168.960 lembar saham. seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	12	386,794	386,794	386,794	Share capital - Authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of: 6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount); 259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount); 2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	2a, 13	(3,571,934)	(3,571,934)	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	14	116,397	116,397	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		3,024,329	3,228,006	2,275,760	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		(44,414)	159,263	(792,983)	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>4,115,054</b>	<b>3,412,954</b>	<b>2,939,785</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan interim.The accompanying notes form an integral part of  
these interim financial statements.

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014*	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	2,507,068		2,084,185	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	1,382,378	15	1,220,346	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	31,493		24,404	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>3,920,939</b>		<b>3,328,935</b>	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(1,439,676)</b>	16	<b>(1,220,510)</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>2,481,263</b>		<b>2,108,425</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(1,623,136)	17	(1,401,312)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	17	18	(19,284)	Other gain (losses) - net
	<b>(1,623,119)</b>		<b>(1,420,596)</b>	
<b>Laba operasi</b>	<b>858,144</b>		<b>687,829</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	10,327		8,249	Finance income
Beban keuangan	(41,302)	11	(177,676)	Finance costs
<b>Biaya keuangan - bersih</b>	<b>(30,975)</b>		<b>(169,427)</b>	<b>Finance expenses - net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>827,169</b>		<b>518,402</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(179,398)	10c	(156,678)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>647,771</b>		<b>361,724</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Rugi komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive loss:</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	-		(11,455)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan pajak penghasilan terkait	-		2,291	Related income tax benefit
<b>Kerugian komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>-</b>		<b>(9,164)</b>	<b>Other comprehensive loss, net of tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<b>647,771</b>		<b>352,560</b>	<b>Comprehensive income</b>
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b>222</b>	20	<b>124</b>	<b>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</b>

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total
				Dicadangkan Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	
<b>Saldo 1 Januari 2014, seperti dilaporkan sebelumnya</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	2,287,371	(781,372)
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)		-	-	-	(11,611)	(11,611)
Laba periode berjalan		-	-	-	361,724	361,724
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(9,164)	(9,164)
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	352,560	352,560
Dividen	14	-	-	-	(460,156)	(460,156)
<b>Saldo 30 Juni 2014</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	2,168,164	(900,579)
<b>Saldo 1 Januari 2015, seperti dilaporkan sebelumnya</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	3,246,333	177,590
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)		-	-	-	(18,327)	(18,327)
Laba periode berjalan		-	-	-	647,771	647,771
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	647,771	647,771
Dividen	14	-	-	-	(851,448)	(851,448)
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>		386,794	(3,571,934)	116,397	3,024,329	(44,414)

Balance at 1 January 2014,  
as previously reported

Adjustment in relation  
to implementation of  
SFAS No. 24 (revised 2013)

Profit for the period

Other comprehensive loss  
Total comprehensive income for  
the period

Dividend

Balance at 30 June 2014

Balance at 1 January 2015,  
as previously reported

Adjustment in relation  
to implementation of  
SFAS No. 24 (revised 2013)

Profit for the period

Other comprehensive income  
Total comprehensive income for  
the period

Dividend

Balance at 30 June 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	7,520,958		6,517,499	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,800,822)		(4,429,638)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,613,959)		(1,452,721)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,106,177		635,140	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	10,400		8,936	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(171,418)		(212,551)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>945,159</b>		<b>431,525</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(39,833)		(29,719)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(257,323)		(100,205)	Advance payment for purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	143	6	882	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(297,013)</b>		<b>(129,042)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank	-		(1,569,253)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank - bersih	-		1,650,000	Proceeds from bank loans - net
Pembayaran dividen	(708,030)		(440,156)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(32,517)		(209,180)	Payments of interest and bank charges
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(740,547)</b>		<b>(568,589)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(92,401)</b>		<b>(266,106)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>785,895</b>		<b>797,796</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>693,494</b>	<b>4</b>	<b>531,690</b>	<b>Total cash and cash equivalents at the end of the period</b>
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>693,494</b>	<b>4</b>	<b>531,690</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

#### 1. GENERAL

*PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.*

*The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.*

*The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:*

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

*This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.*

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 13).

#### 1. GENERAL (continued)

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.*

*The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.*

*As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 13).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**Halaman 8 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. yang saat ini sedang dalam proses Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Notaris nomor 18/CII021/VII/2015 tanggal 13 Juli 2015. Selain itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.58 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0948543 tanggal 6 Juli 2015, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3529239 tanggal 6 Juli 2015.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci- Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengoperasikan 139 gerai (31 Desember 2014: 131 gerai) - tidak diaudit. Perhitungan 139 gerai tersebut tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

**1. GENERAL (continued)**

*The latest amendment to the Article of Association was by Notarial Deed No. 22 dated 7 July 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., which is currently in the process of the Notification for Company's Data Change at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Notary's Cover Letter number 18/CII021/VII/2015 dated 13 July 2015.*

*In addition, changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was notarized in Notarial Deed No. 58 dated 26 June 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian Receipt of Notification for Company's Data Change number AHU-AH.01.03-0948543 dated 6 July 2015 which was registered in the Company's register number AHU-3529239 dated 6 July 2015.*

*The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15<sup>th</sup> Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 30 June 2015, the Company operates 139 stores (31 December 2014: 131 stores) - unaudited. The 139 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 30 June 2015 are as follows:

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahkan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	(24,675,840)
Jumlah saham seri A per 30 Juni 2015/ <i>Total type A shares as at 30 June 2015</i>		<u>6,168,960</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I) <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1.036.385.280)</u>
Jumlah saham seri B per 30 Juni 2015/ <i>Total type B shares as at 30 June 2015</i>		<u>259.096.320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II) <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2.652.652.800</u>
Jumlah saham seri C per 30 Juni 2015/ <i>Total type C shares as at 30 June 2015</i>		<u>2.652.652.800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Board of  
Commissioners and Board of Directors were as  
follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic	Jonathan L. Parapak	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer	<i>Commissioners</i>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	Larry Michael Remsen	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Andy N. Purwohardono	Andy N. Purwohardono Wai Hoong Fock	<i>Directors</i>
Direktur Tidak Terafiliasi/ Independen	Andre Rumantir	Andre Rumantir	<i>Non-Affiliated/ Independent Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Audit  
Committee were as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Ketua	John Bellis	John Bellis	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Prawiro Widjaja Isnandar Rachmat Ali	Prawiro Widjaja Isnandar Rachmat Ali	<i>Members</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**Halaman 12 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2015.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 30 July 2015.*

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pensiun diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.
2. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 19.

Lihat Catatan 29 untuk dampak dari revisi standar pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

**Changes to the statement of financial  
accounting standards and interpretations  
of statement of financial accounting  
standards**

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised standard which is relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" resulting into changes on the Company's accounting policies as follows:

1. Actuarial gains and losses on retirement benefits are recognised in other comprehensive income.
2. All past service costs are recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
3. The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 19.

See Note 29 for the impact of the revised standard on the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/  
revisi standar yang relevan berikut, tidak  
menimbulkan perubahan substansial  
terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan  
dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas  
periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

**b. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

**Changes to the statement of financial  
accounting standards and interpretations  
of statement of financial accounting  
standards (continued)**

The adoption of these relevant new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

**b. Foreign currency translation**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of comprehensive income.

**c. Related parties transactions**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.*

**f. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.*

*Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**i. Sewa operasi**

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

**j. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventories (continued)**

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**i. Operating leases**

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

**j. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**k. Impairment of fixed assets and other non-current assets**

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**n. Penghasilan tangguhan**

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**n. Deferred income**

*Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

**p. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.*

*Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**p. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

*Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun**

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**Retirement benefits**

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2014. Per 30 Juni 2015, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 77 of 2013, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.*

*Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2014. As at 30 June 2015, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**s. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**r. Revenue and expenses recognition**

*Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.*

*Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.*

*Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.*

*Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**s. Earnings per share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan komite manajemen eksekutif. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the management executive committee. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

**u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the *pooling of interest* method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.

**v. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat kenaikan gaji yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini dari kewajiban diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 28.828 atau lebih tinggi Rp 32.226.

**Penghasilan tangguhan**

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 104.672 (31 Desember 2014: Rp 127.000). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang dapat digunakan untuk membeli barang dagangan Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES**

*Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Employee Benefits**

*The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.*

*The Company determines the future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the future salary increment rate, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.*

*As at 30 June 2015, were the future salary increase rate used to differ by 1% from management's estimates, the present value of obligations would be an estimated Rp 28,828 lower or Rp 32,226 higher.*

**Deferred income**

*The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 104,672 (31 December 2014: Rp 127,000). This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be redeemed to get a coupon which can be used to purchase the Company's merchandise.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 25 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)

Penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi berdasarkan pertukaran aktual historis atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014
<b>Kas</b>		
Rupiah	178,495	88,866
<b>Bank</b>		
Rupiah		
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	150,161	138,885
- PT Bank International Indonesia Tbk	119,282	212,380
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	105,514	205,336
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,356	62,111
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,187	10,206
- PT Bank Central Asia Tbk	13,731	9,559
- PT Bank UOB Indonesia	13,561	8,670
- PT Bank Permata Tbk	11,360	10,553
- PT Bank Mayapada International Tbk	8,984	17,343
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7,907	6,617
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,000	1,000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	818	10,788
	<u>692,356</u>	<u>782,314</u>
<b>Dolar AS</b>		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,138	3,581
	<u>693,494</u>	<u>785,895</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)

Deferred income (continued)

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate based on historical actual redemption of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	-
PT Bank International Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
<b>US Dollar</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pakaian pria	468,703	316,940	Menswear
Pakaian wanita	371,063	219,908	Ladieswear
Produk anak-anak	339,281	191,723	Children product
Sepatu	270,646	153,512	Shoes
Kosmetik	55,330	46,766	Cosmetics
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	39,108	32,264	Household appliances and toiletries
	1,544,131	961,113	
Dikurangi: Provisi untuk persediaan	(5,882)	(5,882)	Less: Provision for inventory
	<u>1,538,249</u>	<u>955,231</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.089.385 (31 Desember 2014: Rp 929.501). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 30 June 2015, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,089,385 (31 December 2014: Rp 929,501). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	30 Juni/ June 2015					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Renovasi bangunan	460,979	13,531	50,237	(90)	524,657	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,110,536	147,054	32,780	(2,907)	1,287,463	Equipment and installation
Kendaraan	8,435	1,820	-	-	10,255	Vehicles
Aset dalam pembangunan	39,449	89,114	(83,017)	-	45,546	Assets under construction
	<u>1,619,399</u>	<u>251,519</u>	<u>-</u>	<u>(2,997)</u>	<u>1,867,921</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan	(293,480)	(34,134)	-	24	(327,590)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(594,986)	(74,254)	-	2,306	(666,934)	Equipment and installation
Kendaraan	(4,979)	(1,134)	-	-	(6,113)	Vehicles
	<u>(893,445)</u>	<u>(109,522)</u>	<u>-</u>	<u>2,330</u>	<u>(1,000,637)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>725,954</u>				<u>867,284</u>	<b>Net book value</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/ December 2014						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Renovasi bangunan	404,425	14,532	52,688	(10,666)	460,979	Building renovation
Peralatan dan instalasi	985,074	109,152	32,612	(16,302)	1,110,536	Equipment and installation
Kendaraan	5,283	3,346	-	(194)	8,435	Vehicles
Aset dalam pembangunan	19,304	105,445	(85,300)	-	39,449	Assets under construction
	<u>1,414,086</u>	<u>232,475</u>	<u>-</u>	<u>(27,162)</u>	<u>1,619,399</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan	(240,342)	(62,704)	-	9,566	(293,480)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(443,834)	(162,872)	-	11,720	(594,986)	Equipment and installation
Kendaraan	(2,724)	(2,450)	-	195	(4,979)	Vehicles
	<u>(686,900)</u>	<u>(228,026)</u>	<u>-</u>	<u>21,481</u>	<u>(893,445)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>727,186</u>				<u>725,954</u>	<b>Net book value</b>

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ <i>June 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>	
Hasil penjualan	143	1,723	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(667)	(5,681)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	(524)	(3,958)	Loss on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 sejumlah Rp 109.522 (30 Juni 2014: Rp 109.944) telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 17).

Depreciation expenses for the six month periods ended 30 June 2015 of Rp 109,522 (30 June 2014: Rp 109,944) were charged as operating expenses (see Note 17).

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 288.400.

As at 30 June 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 288,400.

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.308.925 (31 Desember 2014: Rp 1.989.545). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 30 June 2015, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,308,925 (31 December 2014: Rp 1,989,545). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 30 Juni 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30% - 70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 (31 Desember 2014: 20%-70%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 30 June 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30% - 70% and is estimated to be completed in 2015 (31 December 2014: 20%-70%).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA

7. PREPAID EXPENSES - LEASE

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
PT Matahari Putra Prima Tbk	193,791	213,814	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Nusa Bahana Niaga	30,000	20,000	PT Nusa Bahana Niaga
PT Suryana Istana Pasundan	28,672	31,030	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mitra Anda Sukses Bersama	23,022	24,403	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Andromeda Sakti	23,000	15,000	PT Andromeda Sakti
PT Damarindo Perkasa	19,150	13,000	PT Damarindo Perkasa
PT Global Manajemen Terpadu	15,000	15,000	PT Global Manajemen Terpadu
PT Sriwijaya Propindo Utama	11,317	3,523	PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Pandega Citraniaga	9,535	-	PT Pandega Citraniaga
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	8,350	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Yogya Indah Sejahtera	8,094	8,368	PT Yogya Indah Sejahtera
PT Mulia Citra Abadi	7,500	7,500	PT Mulia Citra Abadi
PT Palu Graha Sejahtera	7,427	8,355	PT Palu Graha Sejahtera
PT Indah Pesona Bogor	7,150	7,517	PT Indah Pesona Bogor
PT Margamas Indah Development	6,922	7,146	PT Margamas Indah Development
PT Danadipa Aluwung	6,818	7,159	PT Danadipa Aluwung
PT Cahaya Sumbar Raya	6,104	5,447	PT Cahaya Sumbar Raya
PT Supermal Karawaci	5,773	6,263	PT Supermal Karawaci
PT Borneo Inti Graha	5,521	8,282	PT Borneo Inti Graha
Lain-lain	87,748	72,379	Others
	<u>510,894</u>	<u>482,536</u>	
Bagian Lancar:			Current Portion:
Uang muka sewa	(40,022)	(81,860)	Rental advances
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(88,785)</u>	<u>(83,124)</u>	Prepaid expense - lease
Sewa jangka panjang	<u>382,087</u>	<u>317,552</u>	Long-term lease

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 210.463 (lihat Catatan 22c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 30 June 2015 was amounting to Rp 210,463 (see Note 22c).

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pembelian	1,158,763	591,670	Direct purchase
Konsinyasi	854,969	819,132	Consignment
	<u>2,013,732</u>	<u>1,410,802</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the statements of financial position date.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.



## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 9. AKRUAL

## 9. ACCRUALS

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utilitas	68,860	50,801	Utilities
Sewa	68,655	36,385	Rent
Pemasaran	52,884	47,744	Marketing
Aset tetap	33,823	29,777	Fixed assets
Transportasi	27,790	17,313	Transportation
Jasa pengendalian kualitas	8,535	5,953	Quality service
Bunga	8,449	3,956	Interest
Perjalanan dinas	2,502	3,751	Business travel
Pajak dan perijinan	2,184	1,152	Tax and licenses
Konsultan	1,271	1,672	Consultant
Asuransi	975	-	Insurance
Lain-lain	15,014	13,252	Others
Jumlah	290,942	211,756	Total
<b>Pihak berelasi (Catatan 22c)</b>			<b>Related parties (Note 22c)</b>
Sewa	20,110	24,185	Rent
Utilitas	21,730	20,937	Utilities
Jumlah	41,840	45,122	Total

## 10. PERPAJAKAN

## 10. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid Tax

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak pertambahan nilai	64,575	71,624	Value added tax

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
- Pasal 29	(3,122)	103,615	Article 29 -
- Pasal 29 (tahun lalu)	103,615	-	Article 29 (last year) -
- Pasal 25	35,311	25,199	Article 25 -
	135,804	128,814	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
- Pasal 23 dan 4 (2)	40,668	10,226	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 21	4,508	4,464	Article 21 -
- Pasal 26	112,226	35	Article 26 -
	157,402	14,725	
Jumlah	293,206	143,539	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Kini	178,559	151,283	Current
Tangguhan	839	(2,886)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	-	8,281	Prior period adjustment
	<u>179,398</u>	<u>156,678</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	827,170	518,402	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	28,761	25,221	Employee benefits obligations -
- Penyusutan dan amortisasi	(32,953)	(10,792)	Depreciation and amortisation -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	85,425	234,350	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(15,606)	(10,768)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak	<u>892,797</u>	<u>756,413</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	178,559	151,283	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(57)	(30)	Article 23 -
- Pasal 25	(181,624)	(169,020)	Article 25 -
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	<u>(3,122)</u>	<u>(17,767)</u>	Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the six month periods ended 30 June 2015 are based on preliminary calculations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	827,170	518,402	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 20%	165,434	103,680	Tax calculated at applicable rate 20%
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3,121)	(2,153)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,085	46,870	Non deductible expense
Penyesuaian periode lalu	-	8,281	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>179,398</u>	<u>156,678</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2015*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30/06/2015*	
Kewajiban imbalan kerja	66,585	5,752	-	72,337	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,176	-	-	1,176	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(18,511)	(6,591)	-	(25,102)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>49,250</u>	<u>(839)</u>	<u>-</u>	<u>48,411</u>	

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2014*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31/12/2014*	
Kewajiban imbalan kerja	55,881	9,025	1,679	66,585	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,176	-	-	1,176	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(11,149)	(7,362)	-	(18,511)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>45,908</u>	<u>1,663</u>	<u>1,679</u>	<u>49,250</u>	

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 30 June 2015 and 31 December 2014 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pemotongan/Pemungutan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009, 2010 dan 2011 dimana Perusahaan berada pada posisi kurang bayar sebesar Rp 28.143 yang terdiri dari pokok pajak, bunga dan pinalti. Dari jumlah tersebut, Rp 8.281 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Rp 19.862 untuk pajak lainnya. Perusahaan telah melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tahun 2014.

In 2014, The Company received the tax assessment letters for corporate income tax, withholding income tax and value added tax obligations for fiscal years 2009, 2010 and 2011 which the Company under paid amounting to Rp 28,143 consist of principal, interest and penalty. From which amount, Rp 8,281 for the corporate income tax and Rp 19,862 for other taxes. The Company had paid the underpayment tax assessment letter in 2014.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 33 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk("CIMB")	477,289	477,289	Niaga Tbk ("CIMB")
- PT Bank BNP Paribas			PT Bank BNP Paribas -
Indonesia	222,711	222,711	Indonesia
Dikurangi:			Less:
Beban ditangguhkan	(6,538)	(10,831)	Deferred charges
	693,462	689,169	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(693,462)	(278,978)	Portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	410,191	Portion due over one year

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman pada PT Bank Permata Tbk telah dibayar penuh.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut diubah menjadi tingkat bunga deposito berjangka Bank Indonesia + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42% terhadap suku bunga SBI. Fasilitas ini berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 4 Maret 2013, 31 Juli 2013, dan 27 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing Rp 700.000, Rp 400.000, dan Rp 300.000.

Syndicated loan

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000. As at 31 December 2014 and 2013, the loan to PT Bank Permata Tbk has been fully repaid.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was withdrawn on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended to time deposit of Bank Indonesia + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia acquisition of the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for a certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42% over the interest rate of SBI. This facility ended on 30 June 2013.

On 4 March 2013, 31 July 2013, 27 December 2013, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp700,000, Rp400,000, and Rp300,000 respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah digunakan oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 30 Juni 2013 dan pembayaran tersebut akan berakhir di 30 Desember 2016. Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan utang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp 250.000. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi. Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman *revolving* ini.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.579 (per 31 Desember 2013).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 28.000. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi. Pada bulan Juni 2014, perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman *revolving* ini.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 1.669.253 beserta semua bunga dan semua *break cost* untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas.

**11. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated loan (continued)**

On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which was fully drawn down on 7 August 2012. This loan was payable quarterly with the first installment on 30 June 2013, and the last installment would be on 30 December 2016. The purpose of this new facility was for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific.

The revolving loan facility of Rp 250,000 was utilised on 5 March 2013. The loan was classified as a current liability and bore interest at the same rate as the syndicated term loan. In June 2013, the Company fully paid the revolving loan.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn, the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

The Company was also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 25,579 (as of 31 December 2013).

The revolving loan facility of Rp 28,000 was utilised on 28 May 2014. The loan was classified as a current liability and bore interest at the same rate as the syndicated term loan. In June 2014, the Company fully paid the revolving loan.

On 6 June 2014, the Company fully repaid the outstanding loan principal amounting to Rp 1,669,253 and all accrued interest and all break cost for the above facilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang meliputi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.650.000 dan fasilitas pinjaman kredit *revolving* sebesar Rp 230.000. Fasilitas baru ini terutama akan digunakan untuk membayar pinjaman terdahulu, dengan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk menggunakan sisanya sebagai modal kerja dan *capital expenditure*. Fasilitas baru ini akan memberikan margin bunga yang lebih rendah (dari JIBOR + 4,75% menjadi JIBOR + 3,00%) dan *commitment fees* (dari 1,00% menjadi 0,75%), selain itu juga meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dengan penghapusan *excess cash sweep* dan pembayaran wajib lainnya. Pinjaman ini dibayar setiap semester dan akan berakhir di 6 Juni 2016.

Terkait dengan fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa jaminan atas hak kekayaan intelektual Perusahaan, rekening bank, piutang dan aset berwujud yang sama dengan jaminan yang diberikan Perusahaan kepada kreditur sesuai dengan perjanjian fasilitas yang masih berjalan. Pemberian jaminan ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014.

Fasilitas baru sebesar Rp 1.631.200 (setelah dikurangi dengan *transaction cost*) telah ditarik pada 6 Juni 2014 dan telah digunakan sebagian untuk melunasi pinjaman, bersamaan dengan semua biaya.

Pada tanggal 25 Juli, 7 Agustus, 8 September, 10 November, 10 Desember, dan 29 Desember 2014 Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 70.000, Rp 200.000, Rp 100.000, Rp 80.000, Rp 150.000, dan Rp 350.000.

Biaya bunga termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 41.302 (30 Juni 2014: Rp 177.676).

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sejumlah Rp 230.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2016.

**11. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated loan (continued)**

On 24 April 2014, the Company signed a new facilities agreement with a banking group comprising of PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to a Rp 1,650,000 term loan and Rp 230,000 revolving credit facility. The new facilities will be primarily used to repay the previous indebtedness, with flexibility for the Company to use the remaining amounts to fund working capital and capital expenditure. The new facilities allow the Company to lower its interest expense (from JIBOR + 4.75% to JIBOR + 3.00%) and commitment fees (from 1.00% to 0.75%), while improving the Company's flexibility through the removal of excess cash sweep and other mandatory prepayments. This loan will be paid every semester and the last installment will be on 6 June 2016.

In connection with the new facilities, the Company granted security to the new banking group which include security over the Company's intellectual property rights, bank accounts, receivables and tangible assets, similar to the security package provided by the Company to lenders under the existing facilities agreement. The provision of this security was approved by the Shareholder in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 2 June 2014.

The new term facility of Rp 1,631,200 (after net-off with transaction cost) was drawn down on 6 June 2014 and was used, in part, to prepay the existing loans, together with all expenses.

On 25 July, 7 August, 8 September, 10 November, 10 December, and 29 December 2014 the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 70,000, Rp 200,000, Rp 100,000, Rp 80,000, Rp 150,000, and Rp 350,000.

The interest cost including amortisation of deferred charges for the six month periods ended 30 June 2015 was amounting to Rp 41,302 (30 June 2014: Rp 177,676).

As at 30 June 2015, the Company has undrawn borrowing facilities amounting to Rp 230,000 which will expire 6 June 2016.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 36 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *gross leverage* dan *debt service coverage*. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. MODAL SAHAM

Pada 23 Januari dan 25 Februari 2015, Asia Color Company Limited melakukan penjualan saham Perusahaan masing-masing sebesar 8,20% dan 4,00%. Berikut adalah ringkasan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	Sesudah/ After
PT Multipolar Tbk	20.48
Publik	79.52
	<u>100.00</u>

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company was required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of gross leverage and debt service coverage ratio. As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

12. SHARE CAPITAL

On 23 January and 25 February 2015, Asia Color Company Limited sold the Company's shares of approximately 8.20% and 4.00% respectively. Below is the summary of the composition of the share ownership of the Company as at 30 June 2015 and 31 December 2014:

	Sebelum/ Before	PT Multipolar Tbk Public
	20.48	
	79.52	
	<u>100.00</u>	

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2015 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>4,980,670</u>	<u>0.17</u>	<u>24,904</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>215,078,867</u>	<u>7.37</u>	<u>75,278</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>2,100,329,043</u>	<u>71.98</u>	<u>210,033</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>147,127,024</u>	<u>5.04</u>	<u>51,495</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Asia Color Company Ltd	342,192,236	11.73	34,219
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,758,136,807</u>	<u>60.25</u>	<u>175,814</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	Share issuance cost
Bersih	<u>(3,571,934)</u>	<u>(3,571,934)</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

**13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

*On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under Additional Paid in Capital".*

*The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.*

*Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 99 tanggal 22 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 14 Juni 2013 yang juga dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 22A tanggal 22 Agustus 2013 yang semuanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 105.447, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 15 April 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2013 sebesar Rp 460.156 atau Rp 157,70 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2014.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2014 sebesar Rp 851.448 atau Rp 291,80 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2015.

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS  
AND DIVIDEND**

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 50 dated 14 June 2013 and also in Shareholder's Resolution Deed No. 22A dated 22 August 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 105,447, in order for the Company to meet the 20% statutory reserve requirement. As at 31 December 2014 and 2013, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., number 34 dated on 15 April 2014, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2013 net profit amounting to Rp 460,156 or Rp 157.70 (full amount) per share which had been paid on 30 June 2014.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., number 32 dated on 28 July 2015, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2014 net profit amounting to Rp 851,448 or Rp 291.80 (full amount) per share which had been paid on 1 July 2015.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	30 Juni/ June 2015
Penjualan konsinyasi	4,424,166
Beban penjualan konsinyasi	(3,041,788)
	<u>1,382,378</u>

15. CONSIGNMENT SALES - NET

	30 Juni/ June 2014
	3,905,961
	(2,685,615)
	<u>1,220,346</u>

Consignment sales  
Cost of consignment sales

16 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 2015
Persediaan awal	961,114
Pembelian bersih	2,009,137
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,970,251
Persediaan akhir	(1,544,131)
Beban pokok pendapatan-persediaan	1,426,120
Beban pokok pendapatan-jasa	13,556
	<u>1,439,676</u>

16. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 2014
	729,691
	1,727,149
	2,456,840
	(1,245,554)
	1,211,286
	9,224
	<u>1,220,510</u>

Merchandise for sale  
-beginning  
Purchases - net  
Merchandise available for sale  
Merchandise for sale-ending  
Cost of revenue-merchandise  
Cost of revenue-service fees

Beban pokok pendapatan

Cost of revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap periode.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each period ended.

17. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 2015
Sewa	506,076
Gaji dan kesejahteraan karyawan	485,611
Utilitas	166,784
Penyusutan (lihat Catatan 6)	109,522
Pemasaran	102,396
Jasa operasional	100,440
Asuransi	31,293
Kartu kredit	27,061
Kantong plastik	15,935
Perjalanan dinas	14,439
Pajak dan ijin	10,522
Pemeliharaan dan perbaikan	10,464
Telekomunikasi	8,983
Seragam	7,523
Barang konsumsi	7,444
Amortisasi	5,089
Konsultan	3,629
Lain-lain	9,925
	<u>1,623,136</u>

17. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2014
	446,331
	410,037
	149,747
	109,944
	85,126
	80,176
	21,576
	23,732
	13,411
	10,792
	8,049
	10,173
	8,374
	3,284
	4,155
	3,200
	5,490
	7,715
	<u>1,401,312</u>

Rent  
Salaries and allowance  
Utilities  
Depreciation (see Note 6)  
Marketing  
Operational services  
Insurance  
Credit card  
Plastic bags  
Business travel  
Tax and licenses  
Repair and maintenance  
Telecommunication  
Uniform  
Consumables  
Amortisation  
Consultant  
Others

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. KERUGIAN LAINNYA - BERSIH**

**18. OTHER LOSSES - NET**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(524)	346	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	541	(19,630)	Others - net
	<u>17</u>	<u>(19,284)</u>	

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 12 Januari 2015.

Employee benefits obligations as at 30 June 2015 and 31 December 2014 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 12 January 2015.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in financial statements were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	
Nilai kini dari kewajiban	361,683	332,924	Present value of obligations
Beban yang diakui di laporan laba rugi	(28,761)	(52,254)	Expense recognised in statement of profit or loss
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	-	(8,395)	Remeasurement of employee benefit obligation
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	7,945	7,945	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	353,738	324,979	Long-term employee benefits obligations

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 42 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah  
sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss  
were as follows:

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014*	
Biaya jasa kini	13,637	11,428	Current service cost
Biaya bunga	15,124	12,359	Interest cost
Biaya penghentian	-	2,155	Termination cost
Biaya jasa lalu	-	184	Past service cost
	<u>28,761</u>	<u>26,127</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti  
adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined  
benefit obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014*	
Pada awal periode	332,924	279,403	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	15,622	22,856	Current service cost
Biaya bunga	17,109	24,718	Interest cost
Pembayaran selama periode berjalan	(3,972)	(7,127)	Payment during the period
Provisi untuk kelebihan pembayaran manfaat	-	4,311	Provision for excess benefit payment
Biaya jasa lalu	-	369	Past service cost
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
Keuntungan/ kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(6,007)	Actuarial gain/loss from change in demographic assumptions
Keuntungan/ kerugian aktuarial dari perubahan asumsi finansial	-	19,772	Actuarial gain/loss from change in financial assumptions
Keuntungan/ kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5,370)	Actuarial gain/loss from change in experience adjustments
	<u>361,683</u>	<u>332,924</u>	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti  
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama  
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to  
changes in the principal assumptions is as  
follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.7%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.7%	Salary growth rate

\* Disajikan kembali, lihat Catatan 29

\* Restated, see Note 29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LABA BERSIH PER SAHAM**

**20. NET EARNINGS PER SHARE**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Laba periode berjalan	647,772	361,724	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,917	2,917	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>222</u>	<u>124</u>	Net earnings per share - basic and diluted (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.*

**21. BIAYA KARYAWAN**

Jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 485.611 (30 Juni 2014: Rp 410.037).

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 13.570 orang (31 Desember 2014: 12.594) - tidak diaudit.

**21. EMPLOYEE COSTS**

*Total employee costs for the six month periods ended 30 June 2015 amounting to Rp 485,611 (30 June 2014: Rp 410,037).*

*As at 30 June 2015, the Company had 13,570 employees (31 December 2014: 12,594 employees) - unaudited.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**22. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Hubungan dengan pihak berelasi**

**a. The nature of relationships with related parties**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Biaya sewa, biaya listrik, kegiatan promosi/ Rent expense, electricity expense, promotion activity
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik, penggantian beban/Rent expense, electricity expense, expense reimbursement
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Persada Simpang Lima	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Visionet Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail/Retail system service expense
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya Sewa

Rent expense

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
PT Multipolar Tbk	20,334	12,483	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	18,842	23,194	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mega Duta Persada	7,747	7,160	PT Mega Duta Persada
PT Mulia Persada Pertiwi	7,165	5,145	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Prima Gerbang Persada	6,863	6,308	PT Prima Gerbang Persada
PT Surya Asri Lestari	5,895	5,445	PT Surya Asri Lestari
PT Surya Menara Lestari	4,617	5,401	PT Surya Menara Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara	3,677	3,154	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Serang Gemilang	3,281	3,204	PT Serang Gemilang
PT Persada Simpang Lima	3,244	2,880	PT Persada Simpang Lima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	15,344	14,733	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>97,009</u>	<u>89,107</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>5.98</u>	<u>6.36</u>	Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

PT Visionet Internasional	<u>6,767</u>	<u>6,444</u>	PT Visionet Internasional
Persentase dari beban usaha	<u>0.42</u>	<u>0.46</u>	Percentage of total operating expenses

Biaya listrik

Electricity expense

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
PT Matahari Putra Prima Tbk	10,018	11,249	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	7,679	5,692	PT Multipolar Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	4,200	350	PT Mulia Persada Pertiwi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	19,331	25,219	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>41,228</u>	<u>42,510</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>2.54</u>	<u>3.03</u>	Percentage of total operating expenses

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
PT Multipolar Technology Tbk	<u>4,763</u>	<u>2,262</u>	PT Multipolar Technology Tbk
Persentase dari aset tetap	<u>0.55</u>	<u>0.32</u>	Percentage of total fixed assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Balances with related party

Key management compensation

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 Juni/ June 2015			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4,888	1,337	14,715	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,170	Employee benefits obligations
	<u>4,888</u>	<u>1,337</u>	<u>15,884</u>	
	30 Juni/ June 2014			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5,154	1,600	11,016	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	922	Employee benefits obligations
	<u>5,154</u>	<u>1,600</u>	<u>11,938</u>	
	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014		Percentage of total employee costs
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>4.55</u>	<u>4.56</u>		

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 47 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

<u>Uang muka sewa dan beban dibayar dimuka</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Rental advances and prepaid expense</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	193,791	213,814	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	8,350	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Surya Menara Lestari	4,293	4,645	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	4,028	523	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>210,463</u>	<u>227,332</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>5.11</u>	<u>6.67</u>	Percentage of total assets
<u>Piutang lain-lain pihak berelasi</u>			<u>Other receivables related parties</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,701	4,144	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	-	42,390	PT Multipolar Tbk
	<u>3,701</u>	<u>46,534</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.09</u>	<u>1.36</u>	Percentage of total assets
<u>Utang lain-lain pihak berelasi</u>			<u>Other payables related parties</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	980	1,440	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	-	39,250	PT Multipolar Tbk
Jumlah	<u>980</u>	<u>40,690</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.02</u>	<u>1.25</u>	Percentage of total liabilities
<u>Akrual pihak berelasi</u>			<u>Accruals related parties</u>
PT Multipolar Tbk	11,912	2,697	PT Multipolar Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	9,762	10,913	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,340	19,817	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	15,826	11,695	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>41,840</u>	<u>45,122</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.01</u>	<u>1.39</u>	Percentage of total liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010 dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" sebesar Rp 6.767 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 (30 Juni 2014: Rp 6.444).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MAC, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MAC. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Pendapatan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp 240.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010 and has been amended on 1 July 2015. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses", amounting to Rp 6,767 for the six month periods ended 30 June 2015 (30 June 2014: Rp 6,444).

- b. On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MAC, whereby the Company acts as advisor and consultant to the management and business of MAC. This agreement is effective started on 1 October 2010. Service fees for the six month periods ended 30 June 2015 and 2014 was amounting to Rp 240 respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Perhitungan 139 gerai tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Sumatera	22	21	Sumatera
Jawa	83	77	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	29	25	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	5	4	Others
	<u>139</u>	<u>127</u>	

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

**24. SEGMENT REPORTING**

The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

The 139 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.

A summary of stores by geographical area is as follows:

A summary of segments by geographical area is as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 50 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 Juni/ June 2015				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	627,811	2,414,131	606,285	241,219	3,889,446
Pendapatan jasa/Services fee					31,493
					<u>3,920,939</u>
Hasil segmen/Segment result	216,282	777,899	155,857	53,368	1,203,406
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(345,262)
<b>Laba operasi/Operating profit</b>					<u>858,144</u>
Aset segmen/Segment assets	391,498	1,452,965	489,275	152,429	2,486,167
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,628,887
<b>Jumlah aset/Total assets</b>					<u>4,115,054</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	136,467	437,815	188,326	66,942	829,550
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					37,734
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation</b>					<u>867,284</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	19,464	113,352	64,167	40,642	237,625
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					13,894
<b>Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets</b>					<u>251,519</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	18,097	55,824	24,326	5,677	103,924
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					5,598
<b>Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses</b>					<u>109,522</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 Juni/ June 2014				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	533,168	2,064,040	545,965	163,463	3,306,636
Pendapatan jasa/Services fee					22,299
					<u>3,328,935</u>
Hasil segmen/Segment result	182,685	605,913	167,606	55,796	1,012,000
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(324,171)
<b>Labanya operasi/Operating profit</b>					<u>687,829</u>
Aset segmen/Segment assets	313,086	1,216,152	385,329	79,568	1,994,135
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,355,853
<b>Jumlah aset/Total assets</b>					<u>3,349,988</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	111,440	390,093	137,871	26,723	666,127
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					42,071
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation</b>					<u>708,198</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	15,678	45,933	17,686	715	80,012
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					11,480
<b>Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets</b>					<u>91,492</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	17,067	62,928	19,224	4,072	103,291
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					6,653
<b>Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses</b>					<u>109,944</u>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 85.347 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD 287.874 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 1.138 (31 Desember 2014: Rp 3.581).

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2015, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 85,347 (full amount) (31 December 2014: USD 287,874 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 1,138 (31 December 2014: Rp 3,581).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual	33,823	29,777	<i>Addition of fixed assets - through accruals</i>

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**(i) Faktor risiko keuangan**

**(i) Financial risk factors**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

*The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.*

**(a) Risiko pasar**

**(a) Market risk**

**Risiko tingkat bunga**

**Interest rate risk**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

*The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.*

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

*An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(a) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>
	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.600 (31 Desember 2014: Rp 5.600), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko harga**

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

**(b) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Financial risk factors (continued)**

**(a) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The Company's borrowings profile is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>
	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>

Floating interest rates borrowings

As at 30 June 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 5,600 (31 December 2014: Rp 5,600) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**Price risk**

The Company has no significant price risks.

**(b) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(c) Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan, termasuk bunga. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>30 Juni 2015</b>						<b>30 June 2015</b>
Pinjaman	14,922	733,109	-	-	748,031	Borrowings
<b>31 Desember 2014</b>						<b>31 December 2014</b>
Pinjaman	14,763	331,722	430,082	-	776,567	Borrowings

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

**(ii) Manajemen permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Financial risk factors (continued)**

**(c) Liquidity risk**

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities, including interest. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Except for borrowings, the Company's financial liabilities are due within less than 3 months.

**(ii) Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)**

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp 3.722.713 (31 Desember 2014: Rp 3.926.389).

**(iii) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 141.500 (31 Desember 2014: Rp 129.158) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 105.232 (31 Desember 2014: Rp 84.526).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6%-8% per tahun.

**28. KOMITMEN**

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 69.801 (31 Desember 2014: Rp 99.500).

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Capital management (continued)**

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 30 June 2015 was Rp 3,722,713 (31 December 2014: Rp 3,926,389).

**(iii) Fair values of financial instruments**

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 30 June 2015, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 141,500 (31 December 2014: Rp 129,158) while their fair value amounts to Rp 105,232 (31 December 2014: Rp 84,526).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6%-8% per annum.

**28. COMMITMENTS**

- a. As at 30 June 2015, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 69,801 (31 December 2014: Rp 99,500).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 56 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN (lanjutan)

28. COMMITMENTS (continued)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran minimum sewa di masa depan sebagai berikut:

- b. As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	52,110	59,366	Payment not later than one year
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	109,166	109,870	Payment later than one year and not later than five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	79,722	98,434	Payment later than five years
Jumlah komitmen sewa operasi	<u>240,998</u>	<u>267,670</u>	Total operating lease commitments

- c. Tidak ada liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 30 June 2015 and 31 December 2014.

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Standar revisi imbalan kerja menyebabkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan kewajiban imbalan kerja. Pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut disajikan pada tabel berikut:

The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of employee benefits obligations. The effects of the changes to the accounting policies is shown in the following tables:

	Seperti dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
<b>Laporan posisi keuangan 31 Desember 2014</b>				<b>Statements of financial position 31 December 2014</b>
Aset pajak tangguhan	44,668	4,582	49,250	Deferred tax assets
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	302,070	22,909	324,979	Long-term employee benefits obligations
Saldo laba	3,246,333	(18,327)	3,228,006	Retained earnings
<b>Laporan posisi keuangan 1 Januari 2014</b>				<b>Statements of financial position 1 January 2014</b>
Aset pajak tangguhan	43,005	2,903	45,908	Deferred tax assets
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	261,542	14,514	276,056	Long-term employee benefits obligations
Saldo laba	2,287,371	(11,611)	2,275,760	Retained earnings
<b>Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014</b>				<b>Statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended 30 June 2014</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive loss</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja		(11,455)	(11,455)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan pajak penghasilan terkait		2,291	2,291	Related income tax benefit

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM 30 JUNI 2015, 2014 DAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sehubungan dengan perubahan struktur pemegang saham Perusahaan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang izin prinsip penanaman modal dalam negeri.

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In relation to the changes of the Company's shareholding structure, the Company has received the approval of the change in the type of the Company from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN) by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No.127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 about the principle license of domestic investment.*